

PENTINGNYA IMUNISASI

Maimunah R, SST, M.Kes^{*}
Surel: mumunrieto@gmail.com

ABSTRACT

Improvement of human quality in a country used internationally in the Millennium Development Goal's (MDG's). One of the MDG's goal is to reduce child mortality by two thirds. Based on Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) 2007, approximately 146,000 infants aged 0-1 years and 86,000 new borns (0-28 day extension Lalang village health center field. This research is a quasi experimental design with One - Group Pretest-Posttest and the total sample of 30 people. The instrument used in this study is to test the validity and reliability test. Methods of data analysis using the chi-square test with 95% degree of confidence. The results showed that prior to counseling (pre-test) indicates knowledge of mothers gained a mean of 17.03, standard deviation of 7.69, and a standar error of 1.40 value. After counseling(Post-test) indicates knowledge of mothers gained a mean of 23.50, standard deviation 7.57, and the standard error value of 1.38. It is expected that this research can be used by nurse educators to develop appropriate teaching methods to improve students' ability in understanding how to make good health education so that students can apply them in the community.

Keyword : Knowledge, Immunizations, Mother

PENDAHULUAN

P

erbaikan kualitas manusia di suatu negara dijadikan secara Internasional dalam *Millenium Development Goal's* (MDG's). Salah satu tujuan MDG's adalah menurunkan 2/3 angka kematian anak. Indikator yang digunakan terkait hal tersebut¹ adalah angka kematian balita, angka kematian bayi dan cakupan pencapaian imunisasi pada anak dibawah 1 tahun (*United Nation Development Programme*, 2008).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, sekitar 146.000 bayi

usia 0-1 tahun dan 86.000 bayi baru lahir (0-28 hari) meninggal setiap tahun di Indonesia. Angka kematian bayi adalah 34/1.000 kelahiran hidup, sementara angka kematian balita adalah 44 per 1.000 kelahiran hidup. Diharapkan pada 2015 angka kematian bayi turun menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita turun menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup (Nisa, 2013).

Cakupan pencapaian imunisasi pada anak di bawah 1 tahun di Indonesia pada anak sudah ada kemajuan. Saat ini imunisasi telah diberikan untuk hampir semua anak-anak di Indonesia. Namun, belum untuk semuanya. Pada 2007,

^{*} Maimunah R., SST., M.Kes. Dosen Prodi D-III Kebidanan STIKES Flora Medan

anak-anak yang menerima imunisasi difteri, batuk rejan, dan tipus adalah 84,4%. Meskipun hanya separuh dari mereka yang menerima imunisasi lengkap. Selain itu 82% anak-anak yang menerima imunisasi Tuberculosis (TBC), dan 80% imunisasi hepatitis. Namun ini harus menjadi satu proses berkesinambungan. Hal yang mencemaskan adalah turunnya angka imunisasi terhadap polio dan campak Jerman (rubella) yaitu dari sekitar 74% beberapa tahun yang lalu menjadi 70%. Campak juga menjadi kekhawatiran karena angka imunisasi hanya 72% untuk bayi dan 82% untuk anak hingga 23 bulan, sementara target pemerintah adalah 90%. Diperkirakan 30.000 anak meninggal setiap tahun karena komplikasi campak dan baru-baru ini ada beberapa KLB (kejadian luar biasa) polio dimana 303 anak menjadi lumpuh (Pusat Promosi Kesehatan Depkes, 2007).

Imunisasi adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam menurunkan angka kematian bayi dan balita. Karena imunisasi memberi perlindungan yang paling ampuh untuk mencegah beberapa penyakit berbahaya. Imunisasi merangsang kekebalan tubuh bayi sehingga dapat melindungi dari beberapa penyakit berbahaya (Ranuh, 2008).

Untuk terus menekan angka kematian bayi dan balita, program imunisasi ini terus digalakkan

Pemerintah Indonesia. Namun, ternyata program ini masih mengalami hambatan, yaitu penolakan dari orang tua. Penolakan orang tua dalam pemberian imunisasi ini dikarenakan anggapan yang salah yang berkembang di masyarakat tentang imunisasi, tingkat pengetahuan yang rendah, dan kesadaran yang kurang terhadap imunisasi (Karina, 2012).

PERMASALAHAN

Bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi di Puskesmas Desa Lalang Medan

TUJUAN

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi di Puskesmas Desa Lalang Medan.

MANFAAT

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat meningkatkan pendidikan keperawatan khususnya bagian promosi kesehatan imunisasi. Selain itu juga menyediakan informasi untuk mahasiswa profesi keperawatan mengenai pemberian pendidikan melalui penyuluhan kesehatan tentang imunisasi.
- b. Sebagaimana pikiran untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui penyuluhan

kesehatan tentang imunisasi yang lebih baik pada ibu yang memiliki balita.

- c. Sebagaimana dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu memiliki bayi yang berada di Puskesmas Desa Lalang Medan yang berjumlah 126 orang ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *Random Sampling* populasi yang berjumlah 126 orang ibu yang memiliki bayi, diambil secara acak agar setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Arikunto (2006), untuk pengambilan sampel jika subjeknya lebih dari 100, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 24% dari total populasi yaitu sebanyak 30,24 orang digenapkan menjadi 30 orang.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Analisa Univariat (2) Analisis

Bivariat dengan menggunakan uji statistik *paired sample t-test* yaitu untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan teknik komputerisasi yaitu program SPSS 17.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Identitas Responden meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Karakteristik.

No	Karakteristik	n	%
1	Umur		
	20-24	3	10
	25-29	6	20
	30-34	18	60
	35-39	3	10
2	Pendidikan		
	SD	4	13,3
	SLTP	6	20
	SMA	17	56,7
	D3/PT	3	10
3	Pekerjaan		
	PNS/Pensinan	3	10
	Wiraswasta	10	33,3
	Ibu Rumah tangga	17	56,7

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa didapatkan mayoritas responden berada pada usia 30-34 tahun sebanyak 18 orang (60%) , pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 17 orang (56,7%) dan mayoritas

responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 17 orang (56,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Sebelum dan Sesudah diberi Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas Desa Lalang Medan

No	Karakteristik	n	%
1	Pengetahuan Sebelum Penyuluhan		
	Baik	6	20
	Cukup	7	23,3
	Kurang	17	56,7
2	Pengetahuan Sesudah Penyuluhan		
	Baik	6	20
	Cukup	19	63,3
	Kurang	5	16,7

Hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mempunyai pengetahuan kurang sebesar 56,7% (17 orang) tentang imunisasi, kurang dari setengah responden mempunyai pengetahuan cukup sebesar 23,3% (7 orang), dan kurang dari setengah responden mempunyai pengetahuan baik sebesar 20% (6 orang) tentang imunisasi.

Hasil penelitian sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden mempunyai

pengetahuan cukup sebesar 63,3% (19 orang) tentang imunisasi, kurang dari setengah responden mempunyai pengetahuan baik sebesar 20% (6 orang), dan kurang dari setengah responden mempunyai pengetahuan kurang sebesar 16,7% (5 orang) tentang imunisasi.

Analisa Bivariat

Hasil penelitian didapat bahwa nilai mean sebesar -6,46. Artinya ada peningkatan setelah dilakukan penyuluhan.

Hasil perhitungan nilai "t" adalah sebesar - 13,71 dengan p-value 0.000. Hal ini berarti kita menolak H_0 dan menyimpulkan bahwa secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan setelah dilakukan penyuluhan. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan nilai p 0,000.

Tabel 3 Pengetahuan Ibu Sesudah diberi Penyuluhan Kesehatan di Puskesmas Desa Lalang Medan

	Mean	SD	SE	t	Sig(2 tailed)
Pengetahuan Ibu	-6,46	2,58	0,47	-13,71	0,000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Desa Lalang Medan didapat bahwa 63,3% (19 orang) ibu mempunyai pengetahuan cukup dan 20% (6 orang) pengetahuan baik setelah diberikan intervensi. mayoritas responden berada pada usia 30-34 tahun sebanyak 18 orang (60%) , pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 17 orang (56,7%) dan mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 17 orang (56,7%). Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan nilai $p < 0,000$.

Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peningkatan pengetahuan maupun wawasan peserta didik keperawatan tentang cara melakukan penyuluhan kesehatan yang baik supaya mahasiswa dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Praktek Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktek keperawatan tentang penyuluhan kesehatan

terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi. Oleh sebab itu dalam praktik keperawatan, perawat dapat memberikan suatu kiat-kiat khusus pada saat pemberian penyuluhan kesehatan dimana dari penyuluhan tersebut diharapkan terjadi suatu proses perubahan perilaku.

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Dapat digunakan sebagai data tambahan bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi. Kemudian pada penelitian ini hanya dilakukan satu kali intervensi dalam hal ini berupa penyuluhan kesehatan terhadap responden sehingga menurut peneliti tidak memberikan suatu proses perubahan perilaku yang berkesinambungan jadi untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperhitungkan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Karina, S., 2012. *Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Balita*. Jurnal Nursing Studies Volume 1 No. 1 hal: 30-35. Diakses 17 November 2013

Pusat Promosi Kesehatan Depkes (2007) dalam Suparyono.(2008).*Pengaruh Penyuluhan Tentang Posyandu pada Ibu Balita Mapat Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap terhadap Posyandudi Desa Purwoharjo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. Diakses 7 Desember 2013

Ranuh. (2008). *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Ikatan Dokter Anak Indonesia

Nisa (2013) dalam Widyani. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk*. Diakses 7 Desember 2013

United Nation Development Programme (UNDP). (2008). *Human Development Report Statistic*.